


EDISI : RABU, 7 DESEMBER 2016

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Oktober) : 4,75%
 Inflasi (Oktober) : 0,14% (mom) & 3,31% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 115,037 Miliar
 (per Oktober 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.405  0,82%
 (Kurs JISDOR pada 6 Desember 2016)




STOCK MARKET

6 Desember 2016

IHSG : **5.272,97 (+0,09%)**
 Volume Transaksi : 9,429 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 7,088 Triliun
 Foreign Buy : Rp 1,665 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,270 Triliun

BOND MARKET

6 Desember 2016

Ind Bond Index : **206,7394  +0,35%**
 Gov Bond Index : 203,8840  +0,37%
 Corp Bond Index : 218,9361  +0,23%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Selasa 6/12/16 (%)	Senin 5/12/16 (%)
4,61	FR0053	7,6315	7,7737
9,78	FR0056	7,9308	8,0169
14,45	FR0073	8,1078	8,1487
19,45	FR0072	8,1455	8,1844

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 6 Desember 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,19% -0,34%
	Saham Agresif	IRDSH	+0,10% -0,60%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,10% -0,11%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,14% -0,16%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,26% -0,20%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,21% -0,07%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,26% +0,01%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,02% +0,00%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,02% +0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,02% +0,00%
	Money Market Fund USD	IRDPU	+0,02% -0,02%

Spotlight News

- Pemerintah menargetkan investasi mencapai 45% dari PDB pada beberapa tahun mendatang seiring optimisme terhadap ekonomi 2017-2018 lebih menjanjikan. Ditargetkan investasi masuk Rp 670 triliun pada 2017 dan Rp840 triliun pada 2018.
- BI memperkirakan defisit transaksi berjalan (CAD) tahun ini US\$4,66 miliar atau sekitar 1,9% terhadap PDB, membaik dari tahun lalu 2,06%, seiring berlanjutnya surplus neraca perdagangan
- Defisit perdagangan AS melebar hampir 18% menjadi US\$42,6 miliar pada Oktober 2016, tetapi tetap lebih kecil dibandingkan periode sama tahun lalu
- Industri pariwisata akan menghimpun dana hingga Rp2 triliun dari pasar modal melalui penerbitan reksa dana pariwisata terpadu pada kuartal I/2017
- LPS memprediksi rasion kredit bermasalah (NPL) perbankan di kisaran 2,8% - 2,9% pada akhir 2017 dibanding 2016 sekitar 3,1%.
- BI melaporkan dana asing yang keluar setelah efek terpilihnya Donald Trump sebagai presiden AS mencapai sekitar Rp30 triliun dan secara year to date masih di kisaran Rp105 triliun. Hingga akhir tahun ini, BI yakin aliran modal masih positif
- Harga CPO kembali menembus level 3.183 ringgit (US\$715,2) per ton, tertinggi dalam empat tahun terakhir seiring pelemahan mata uang ringgit dan proyeksi tingkat produksi yang masih rendah

Economy

1. Pemerintah Tetap Optimistis Target Investasi

Pemerintah menargetkan investasi bisa mencapai 45% dari produk domestik bruto pada beberapa tahun mendatang. Tim ekonomi, terutama BKPM, ditargetkan menjaring investasi Rp 670 triliun masuk ke Indonesia pada 2017 dan melesat lebih dari 25% menjadi Rp840 triliun pada tahun berikutnya. Ini seiring optimisme terhadap ekonomi 2017 – 2018 lebih menjanjikan. (Kompas/Bisnis Indonesia/Investor Daily)

2. Kartu Pintar untuk Enam Program

Pemerintah akan meluncurkan satu kartu pintar yang mengintegrasikan setidaknya enam program subsidi pada tahun 2018. Sasarannya adalah 40 persen penduduk dengan pendapatan paling rendah. Konsep subsidi langsung ini untuk memastikan agar subsidi tepat sasaran, tepat waktu dan tepat jumlah. (Kompas)

3. BI : Tahun Ini, CAD Bisa Capai 1,9% PDB

BI memperkirakan defisit transaksi berjalan atau current account deficit (CAD) tahun ini di kisaran US\$4,66 miliar atau sekitar 1,9% terhadap PDB, membaik dari tahun lalu sebesar 2,06% terhadap PDB, seiring berlanjutnya surplus neraca perdagangan. (Investor Daily)

Global

1. Kebijakan China Didorong Propasar

Kenaikan tekanan ekonomi di China membuat pemerintah perlu melakukan reformasi yang berorientasi pasar. IMF melaporkan utang sektor korporasi nonkeuangan China mencapai 145% terhadap PDB pada tahun ini. Besarnya intervensi dan tanggungan pemerintah pada perusahaan dinilai akan membebani pemerintah China ke depannya. (Bisnis Indonesia)

2. Risiko Politik Meningkat, ECB Akan Bertindak

Kalangan analis memperkirakan bank sentral Eropa (ECB) pada Kamis (8/12) akan mengeluarkan sokongan baru terhadap pemulihan ekonomi zona euro yang masih rapuh. Ini dilatarbelakangi ketidakpastian politik atas terpilihnya Donald Trump sebagai presiden AS, dampak Brexit dan risiko-risiko politik di Eropa. (Investor Daily)

3. Defisit Perdagangan AS Melebar

Defisit perdagangan AS melebar hampir 18% menjadi US\$42,6 miliar pada Oktober 2016, tetapi tetap lebih kecil dibandingkan periode sama tahun lalu. (Investor Daily)

Industry

1. KUR Rp 110 Triliun untuk 2017, Petani Akan Dipermudah

Pemerintah melakukan berbagai terobosan untuk mendorong peningkatan produksi pertanian. Selain meningkatkan alokasi kredit usaha rakyat, pemerintah juga akan membuat skema khusus untuk mempermudah petani mengakses pinjaman perbankan. (Kompas)

2. Iuran Tambang Rp 5 Triliun Belum Dibayar

Pendapatan negara dari royalti perusahaan tambang senilai Rp 5 triliun lebih belum masuk ke kas negara. Perusahaan pemegang izin usaha pertambangan mangkir dari kewajiban membayar iuran pertambangan. (Kompas)

3. Jumlah Penumpang Pesawat Meningkat 9%

Jumlah penumpang pesawat pada liburan Natal dan pergantian tahun diperkirakan naik 9 persen dibandingkan dengan tahun lalu. Banyaknya rute penerbangan dan daya beli yang membaik menjadi alasan peningkatan ini. (Kompas)

4. Prosedur Importasi Bahan Baku TPT Dipermudah

Presiden Joko Widodo meminta agar prosedur importasi bahan baku produksi yang berorientasi ekspor dipermudah untuk mendorong peningkatan porsi ekspor tekstil dan produk tekstil Indonesia di pasar global yang tergerus dari tahun ke tahun dan kalah bersaing dengan negara-negara tetangga, seperti Vietnam dan Banglades. (Kompas)

5. E-Commerce Berkonsolidasi 2017

Industri e-commerce Indonesia akan semakin spesifik dan mengerucut secara segmentasi pada tahun depan. Tren itu diprediksi akan bermunculan pemain e-commerce vertical dengan produk sejenis. (Bisnis Indonesia)

6. Likuiditas Tertekan, Bunga Sulit Turun

Likuiditas bank BUKU I dan II terus tertekan karena faktor peralihan dana deposito milik Dana Pensiun dan Asuransi ke surat utang negara serta dampak dari amnesti pajak. Akibatnya, penurunan suku bunga cenderung stagnan. (Bisnis Indonesia)

7. Industri Pariwisata Bidik Rp2 Triliun lewat Reksa Dana

Industri pariwisata akan menghimpun dana segar hingga Rp2 triliun dari pasar modal melalui penerbitan reksa dana pariwisata terpadu pada kuartal I/2017. (Investor Daily)

8. LPS Proyeksikan NPL Bank 2017 Sekitar 2,9%

LPS memprediksi rasion kredit bermasalah (NPL) perbankan berpotensi lebih baik di kisaran 2,8% - 2,9% pada akhir 2017 dibanding tahun ini yang diperkirakan sekitar 3,1%. (Investor Daily)

Market

1. Menjamu Emiten Wajah Baru 2017

Sebanyak 146 perusahaan berminat melepas saham ke publik lewat mekanisme penawaran umum perdana, di mana 30 diantaranya siap melantai pada tahun depan. Target itu jauh lebih tinggi ketimbang tahun ini yang baru 14 emiten. (Bisnis Indonesia)

2. Menggeser Peran Dollar

Presiden Joko Widodo menyerukan kepada pelaku pasar untuk secara perlahan mengurangi ketergantungan terhadap dollar AS. Pasar dapat menggantikan penggunaan mata uang negara maju lain sebagai acuan untuk melihat fundamental nilai tukar rupiah. (Bisnis Indonesia)

3. Aliran Dana Asing Masih Positif

BI melaporkan dana asing yang keluar setelah efek terpilihnya Donald Trump sebagai presiden AS mencapai sekitar Rp30 triliun dan secara year to date masih di kisaran Rp105 triliun. Hingga akhir tahun ini, BI yakin aliran modal masih positif. (Bisnis Indonesia)

4. Trump Effect Hanya Sementara

BEI yakin kondisi tertekannya indeks harga saham gabungan akibat Trump Effect tidak akan berlangsung lama. Sejak November hingga 2 Desember 2016, indeks harga saham gabungan (IHSG) turun sebesar 4,97%. (Bisnis Indonesia)

5. Harga CPO Tembus Level Tertinggi

Harga CPO kembali menembus level 3.183 ringgit (US\$715,2) per ton, tertinggi dalam empat tahun terakhir seiring dengan pelemahan mata uang ringgit dan proyeksi tingkat produksi yang masih rendah. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Waskita Masih Bidik Tol Cititung - Cilincing

Rencana kerja sama Waskita Karya Tbk dengan badan usaha jalan tol ruas Cibitung – Cilincing dalam peningkatan sinergi logistic terus berlanjut dan kini tengah diproses. (Bisnis Indonesia)

2. PTPP Incar Rp13 Triliun IPO Anak Usaha

PT PP (Persero) Tbk., berencana mengincar dana Rp13 – Rp 14,9 triliun dari hasil aksi korporasi penawaran umum perdana saham (IPO) 3 anak usaha perseroan dan ditargetkan kapitalisasi pasar ketiga anak usaha itu mencapai Rp55 triliun. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

3. KREN Alokasikan US\$30 Juta Ekspansi Usaha

Kresna Graha Investama Tbk menyiapkan dana investasi US\$30 juta untuk mengembangkan anak usaha dan mengakuisisi perusahaan infrastruktur digital yang potensial pada 2017. (Bisnis Indonesia)

4. PPRO Bakal Stock Split

PP Properti Tbk akan melakukan stock split nilai saham berkode PPRO seiring dengan rencana rights issue pada tahun depan untuk meningkatkan likuiditas saham PPRO di pasar. (Bisnis Indonesia)

5. Tambah Cuan di Bisnis Makanan & Minuman

Bagi PT Mitra Adiperkasa Tbk., bisnis makanan dan minuman masih menyimpan potensi besar untuk dikembangkan karena menawarkan margin yang menggiurkan. MAPI berencana penambahan 60 gerai baru untuk bisnis F&B pada tahun depan. (Bisnis Indonesia)

6. Emiten CPO Gencar Akuisisi

Emiten perkebunan seperti Astra Agro Lestari Tbk dan Dharma Satya Nusantara Tbk gencar melakukan ekspansi anorganik dengan mengakuisisi perusahaan sejenis. (Bisnis Indonesia)

7. Metland Siapkan Capex Rp540 Miliar

Metropolitan Land Tbk akan mengalokasikan belanja modal Rp540 miliar pada tahun depan untuk mengakuisisi lahan dan mengerjakan sejumlah proyek tahun depan. (Investor Daily)

8. Bakrie Plantations Akan Tukar Wesel Bayar dengan Saham

Bakrie Sumatera Plantations Tbk (UNSP) akan mengonversi sebagian wesel bayar menjadi saham perseroan sebagai bagian dari restrukturisasi utang senilai Rp9,15 triliun yang akan diajukan perseroan tahun depan. (Investor Daily)